

# Diklilitbang Perpanjang Deadline Call for Paper Filsafat Pendidikan Islam dan Muhammadiyah

Rabu, 12-07-2017

MUHAMMADIYAH.OR.ID, YOGYAKARTA - Majelis Diklilitbang Pimpinan Pusat Muhammadiyah memperpanjang tenggat penerimaan naskah Call for Paper (CFP) Filsafat Pendidikan Islam dan Filsafat Pendidikan Muhammadiyah.

Timeline:

31 Juli 2017 : Pengiriman Ringkasan Proposal

20 Agustus 2017 : Pengumuman Tulisan Terpilih

20 Oktober 2017 : Pengiriman lengkap

Contact person : 089696936462

Berikut ketentuannya:

Filsafat Pendidikan Islam (Menurut Filsuf Muslim Klasik, Modern, Kontemporer)

- 1.Pandangan Tentang Alam Semesta
- 2.Pola Perkembangan Kehidupan Manusia,
- 3.Perkembangan Jiwa Manusia
- 4.Ilmu Pengetahuan & Teknologi (Peran Bagi Pengembangan Peradaban)
- 5.Pembelajaran (Cara Memperoleh Ilmu)
- 6.Sejarah dan Masa Depan Peradaban Umat Manusia (lihat doktrin tentang kiamat dan imajinasi tentang baldatun toyyibatun wa robhun ghafur)

Filsafat Pendidikan Muhammadiyah (sebagai terapan Filsafat Pendidikan Islam)

- 1.Fungsi ilmu, akal dan pembelajaran
- 2.Ilmu sebagai hasil belajar
- 3.Makna kemanusiaan bagi pengembangan kesalehan syar'i
- 4.Fungsi komunitas bagi pengembangan dan pemeliharaan kesalehan syar'i
- 5.Revitalisasi Pendidikan Islam Keputusan Muktamar Yogyakarta 2010
- 6.Pendidikan Menurut Generasi Pendiri dan Pelanjut

Syarat:

- 1.Peserta dapat diikuti persorangan atau kelompok maksimal 3 orang.
- 2.Peserta menuliskan FPI atau FPM sesuai tema dan subtema yang dikehendaki.
- 3.FPI minimal 50 halaman, FPM 20 halaman. Masing-masing 1,5 spasi.
- 4.Tulisan atau riset belum pernah dipublikasikan.
- 5.Ditulis dalam bahasa Indonesia dan catatan kaki.
- 6.Naskah lengkap dikirim ke Email [diklilitbang@muhammadiyah.id](mailto:diklilitbang@muhammadiyah.id) dengan format subjek CFP2017 spasi NAMA contoh CFP2017 Fira Astuti

Contoh cara menulis For Call Papers;

Setiap rujukan yang dijadikan basis analisa hendaklah kutipan langsung, lalu dikaji menurut cara pandang yang dianut penulis.

Kajian atas pandang Filsuf Muslim atau tokoh Muhammadiyah difokuskan pada padangan tentang manusia, ilmu, kurikulum, guru dan kegiatan belajar-mengajar. Sekedar contoh berikut dikutipkan Rumusan Filsafat Pendidikan dalam beberapa kepustakaan yang beredar luas di Indonesia.

Pandangan Ibn Sina<sup>[1]</sup> Tentang Kejadian Alam melalui Emanasi

- ?????? ?? ?? ???? ?? ????? ???? ?????. ????? ?? ???, ??? ????? ?? ???, ??????, ???????.
- ??? ?????? ?? ?????. ?? ????? ?? ?????.
- ??????? ???? ???? ?? ?????? ???????.

Maksud teks tersebut menurut Mehdi Ha'iri Yazdi adalah sebagai berikut: "Emanasi (al-Ibda') adalah sesuatu yang dengannya sebuah eksistensi dilahirkan dari yang lain, dan bergantung pada eksistensi lain tanpa perantara materi, instrument, ataupun waktu. Tetapi, suatu yang didahului oleh noneksistensi dalam waktu tidak akan membutuhkan perantara. Tindak emanasi, karenanya, mempunyai derajat yang lebih tinggi dari tindak penciptaan dan kontingensi."<sup>[2]</sup>

Aliran Pragmatisme:

Aka-pikir kejiwaan (*mind*) dan materi (*matter*) bukanlah dua hal terpisah dan independen. Manusia hanya mengetahui materi sebagaimana mereka mengalami dan berefleksi atas dasar pengalaman tersebut dengan akal-pikir-kejiwaan mereka.

Pelajar merupakan subjek yang memiliki pengalaman, yang mengalami, sehingga menjadikannya mampu menggunakan kecerdasannya untuk memecahkan situasi problematik. Seorang pelajar, dalam belajar sebagaimana ia bertindak terhadap lingkungannya, dirangsang bertindak oleh lingkungannya. Pengalaman sekolah adalah bagian dari hidup daripada sekedar persiapan untuk hidup. Cara seseorang belajar di sekolah tidaklah berbeda secara kualitatif dari cara ia belajar dalam aspek-aspek lain kehidupannya.